



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**  
**PERSEPSI SISWA TENTANG MANFAAT PEMBELAJARAN**  
***PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN**  
**FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
**PADANG PARIAMAN**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**EKA PUTRI RAMADHANI**

**NIM. 11611200646**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1442 H/2021 M**



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI SISWA TENTANG MANFAAT PEMBELAJARAN  
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN  
FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
PADANG PARIAMAN**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**EKA PUTRI RAMADHANI**

**NIM. 11611200646**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

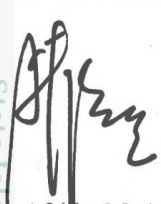
**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Manfaat Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman*, yang ditulis oleh Eka Putri Ramadhani, NIM. 11611200646 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Safar 1442 H  
15 Oktober 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida, M. Ag  
NIP. 19600113 199503 2 001

Pembimbing

  
Dr. H. Amri Darwis, M. Ag  
NIP. 19580331 198603 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

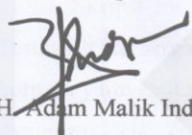
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Manfaat Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Padang Pariaman* yang ditulis oleh Eka Putri Ramadhani, NIM. 11611200646 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulkaidah 1442 H/8 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.


Pekanbaru, 27 Dzulkaidah 1442 H  
8 Juli 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

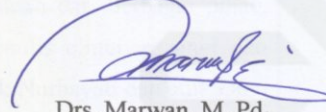
Penguji I

  
H. Adam Malik Indra, Lc., M. A

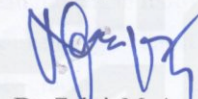
Penguji III

  
Sopyan, M. Ag

Penguji II

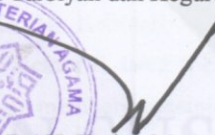
  
Drs. Marwan, M. Pd

Penguji IV

  
Dr. Zukri, M. Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Kadar, M. Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini mengambil judul *Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu ayahanda Amrizal, ibunda Hamizah, nenek Nurhayati dan adik Dion Aminuzal, Tia Yunita Mirza, Muhammad Fikri serta Fahri Hamzah Mirzano. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik serta mempermudah segala urusan penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staf yang telah membantu dan memberikan pelayanan, motivasi, saran dan masukan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Dr. H. Amri Darwis M. Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. Dr. H. Mudasir M. Pd., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengarahkan, mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Amrizon S. Pd M. Pd.I., Kepala Sekolah dan keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.



1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam terkhusus Fikih A 2016 yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat khususnya bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Wassalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 8 Juli 2021

Penulis,

Eka Putri Ramadhani  
NIM. 11611200646



## PERSEMBAHAN

*"Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".*

*(QS. Al-Baqarah: 32)*

*Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna. Dengan limpahan rahmat dan kasih sayang Mu aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku pada satu titik awal pencapaian dalam hidupku.*

*Salawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi wa Salam.*

*Engkaulah cahaya bagi seluruh alam.*

*Suri tauladan dalam kehidupan.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk ayah, ibu dan nenek yang selalu ada dalam setiap tetes peluhku.*

*Memberikan kekuatan dalam setiap langkahku, tak kenal lelah mendo'akanku dalam setiap sujudnya*

*Terkhusus kepada :*

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Hasil karya milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**-Ayahanda Amrizal-**

*Ayah, setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku. Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku. Tak kan pernah tergantikan setiap waktu yang kau habiskan untuk menghidupiku.*

**-Ibunda Hamizah-**

*Ibu, tak ada yang sebanding dengan cinta kasihmu semoga setiap air mata yang jatuh dari matamu atas segala kepentinganku, menjadi sungai untukmu di surga nanti.*

*Aamiin.*

**Ayah, Ibu...**

*Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa.*

**-nenek Nurhayati-**

*Terimakasih telah membersamaiku disetiap tumbuh kembangku. Tempat pulang setelah ayah dan ibu. Kupersembahkan karya sederhana ini untukmu sebagai bukti mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu dariku.*

**-adik-adikku-**

*Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untukku menjadikan semangat dalam menjalankan hidup ini. Kupersembahkan jua karya sederhana ini untuk kalian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*yang selalu menyemangatiku dan memberikan kasih sayang dalam hidupku.*

***-Guru-guruku-***

*Kini setelah masa perjuangan itu berlalu, saya bersyukur telah menjadi salah satu muridmu. Terimakasih telah banyak meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran, motivasi, serta tetap ada memberi stok semangat untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*

***-Sahabat-sahabatku-***

*Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang tak mampu kusebutkan namamu satu persatu. Terimakasih untuk semua kebaikan kalian.*

*Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, terimakasih atas*

*segala doa, bantuan, dan motivasinya.*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat.*

## ABSTRAK

**Eka Putri Ramadhani, (2021): Persepsi Siswa tentang Manfaat Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah siswa/I kelas XI IPS dan objek penelitian adalah persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman. Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan *Cluster Sampling* (Area Sampling) yang mana teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah populasi yang akan diteliti sangat luas karena terdapat 7 kelas untuk kelas XI yang berjumlah 246 orang sehingga penulis menggunakan sampel yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data angket yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman dikategorikan “Sangat Baik” dengan persentase 86,11% dan faktor-faktor yang lebih mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* adalah perhatian dan pengalaman dahulu.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Problem Based Learning, Fikih.*



## ABSTRACT

**Eka Putri Ramadhani, (2021): Students' Perception of the Benefits of Problem Based Learning on Fikih Subject at State Islamic Senior High School 1 Padang Pariaman**

This research aimed at knowing the students' perception of the benefits of Problem Based Learning on Fikih subject at State Islamic Senior High School 1 Padang Pariaman and the influencing factors. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Social Science 1, and the object was the students' perception of the benefits of Problem Based Learning on Fikih subject at State Islamic Senior High School 1 Padang Pariaman. Cluster sampling technique was used in this research, this technique was used to determine the large population to be studied—there were 7 classes of the eleventh grade that were amount 246 students, the writer taken the sample in this research were thirty four students from the eleventh-grade students of Social Science 1. Interview, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was quantitative descriptive technique. Based on the questionnaire data analyzed, it was obtained that the students' perception of the benefits of Problem Based Learning model on Fikih subject at State Islamic Senior High School 1 Padang Pariaman was on very good category with the percentage 86.11%, and the factors influencing the students' perception of the benefits of Problem Based Learning on Fikih subject at State Islamic Senior High School 1 Padang Pariaman were attention and the past experiences

**Keywords:** *Perception, Problem Based Learning, Fikih*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

إيكا بوتري رمضاني، (٢٠٢١) : إدراك التلاميذ حول فوائد التعلم القائم على المشكلات في مادة الفقه بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية ١ بادانج باريامان

يهدف هذا البحث إلى إدراك التلاميذ حول فوائد التعلم القائم على المشكلات في مادة الفقه بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية ١ بادانج باريامان والعوامل التي تؤثر عليه. الأفراد تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية، والموضوع هو إدراك التلاميذ حول فوائد التعلم القائم على المشكلات في مادة الفقه بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية ١ بادانج باريامان. المجتمع فصل ١١ واستخدم أخذ العينات أخذ العينات العنقودية (أخذ العينات من المنطقة) حيث كانت التقنية المستخدمة لتحديد عدد المجتمع المراد دراستها واسعة جدًا نظرًا لوجود ٧ فصول من الفصل ١١ بإجمالي ٢٤٦ شخصًا، فاستخدمت الباحثة العينة وهي الفصل ١١ لقسم العلوم الاجتماعية ١ بإجمالي ٣٤ شخصًا. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلة والاستبيان والتوثيق. واستخدمت تقنية تحليل البيانات تقنية وصفية كمية. بناءً على تحليل بيانات الاستبيان المحسولة، يتضح أن إدراك التلاميذ حول فوائد التعلم القائم على المشكلات في مادة الفقه بالمدرسة الحكومية الإسلامية ١ بادانج باريامان في فئة جيدة جدًا بنسبة ٨٦,١١%. إدراك التلاميذ حول فوائد التعلم القائم على المشكلات هي اهتمام



الكلمات الأساسية : الإدراك، التعلم القائم على المشكلات، الفقه



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah .....	10
3. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoretis .....	12
1. Persepsi .....	12
2. Model Pembelajaran .....	20
3. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	22
4. Mata Pelajaran Fikih .....	32
B. Penelitian Relevan .....	36
C. Konsep Operasional .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	40



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
F. Kisi - kisi Instrumen Penelitian .....	43

#### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	52
C. Analisis Data .....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Fikih .....	43
Tabel IV. 1	Tenaga Pendidik .....	49
Tabel IV. 2	Daftar Tenaga Pengajar PNS MAN 1 Padang Pariaman .....	50
Tabel IV.3	Daftar Tenaga Pengajar Non PNS MAN 1 Padang Pariaman .....	51
Tabel IV.4	Daftar Pegawai Tetap MAN 1 Padang Pariaman .....	51
Tabel IV.5	Daftar Pegawai Tidak Tetap MAN 1 Padang Pariaman .....	51
Tabel IV.6	Data Siswa .....	52
Tabel IV.7	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Memudahkan dalam Memahami Materi Pelajaran Fikih .....	53
Tabel IV.8	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Memudahkan dalam Menerapkan Pelajaran Fikih di Kehidupan Sehari-hari .....	53
Tabel IV.9	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> mampu memecahkan masalah .....	54
Tabel IV.10	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> membuat Berpikir Kritis .....	54
Tabel IV.11	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> membuat Pelajaran Lebih Menarik .....	55
Tabel IV.12	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> mampu untuk Menemukan Masalah .....	55
Tabel IV.13	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Memberikan Dorongan untuk Mengumpulkan Informasi yang Sesuai dengan Masalah .....	56
Tabel IV.14	Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Memberikan Dorongan untuk Mendapatkan Penjelasan dan Pemecahan Masalah .....	56





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15 Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Membantu Mendefenisikan dan Mengorganisasikan Tugas Belajar yang Berhubungan dengan Masalah .....	57
Tabel IV.16 Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Membantu dalam Merencanakan dan Menyiapkan Karya yang Sesuai Seperti Laporan .....	57
Tabel IV.17 Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Meningkatkan Kemandirian .....	58
Tabel IV.18 Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Meningkatkan Kerjasama Kelompok .....	58
Tabel IV.19 Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> Meningkatkan Motivasi .....	59
Tabel IV.20 Tabel Perhitungan Angket Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Fikih .....	59
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Angket .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa izin penciptanya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran 1 Angket tentang Persepsi Siswa tentang Manfaat Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pealjaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru Fikih Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman
- Lampiran 3 Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 4 Surat Balasan Pra Riset dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman
- Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melakukan Riset dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman
- Lampiran 9 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 10 SK Pembimbing
- Lampiran 11 Perpanjangan SK Pembimbing
- Lampiran 12 Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut KBBI, pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti “perbuatan” .

Ahmad D. Marimba dalam Rahmayulis menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Sebagai unsur terpenting dari pendidikan, pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memadai. Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran memiliki andil yang penting dalam mencapai tujuan. Model pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Kalam Mulia, 2015), Cet XV, h. 31.

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran yang hanya berorientasi pada penguasaan materi memang terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.<sup>3</sup> Melvin. L Silberman mengemukakan, lebih dari 2400 tahun silam, konfusius menyatakan :

“ Yang saya **dengar**, saya lupa.

”Yang saya **lihat**, saya ingat.

“Yang saya **kerjakan**, saya pahami.

Tiga pernyataan sederhana ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif. Ada sejumlah alasan mengapa sebagian orang cenderung lupa tentang apa yang mereka dengar. Salah satu alasan yang paling menarik ada kaitannya dengan tingkat kecepatan guru dan tingkat kecepatan mendengar siswa. Pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan 100 hingga 200 kata per menit. Tetapi berapa banyak kata yang dapat ditangkap siswa dalam permenitnya? Ini tentunya juga bergantung pada cara mereka mendengarkannya. Besar kemungkinan, siswa tidak bisa berkonsentrasi karena, sekalipun materinya menarik, berkonsentrasi dalam waktu yang lama bukan perkara mudah. Penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu mendengarkan (tanpa memikirkan) dengan kecepatan 400 hingga 500 kata per menit. Ketika mendengarkan dalam waktu berkepanjangan terhadap guru

<sup>3</sup> Marhamah Saleh, *Strategi Pembelajaran Fiqih Dengan Problem Based Learning*, Jurnal Ilmiah Didaktika Agustus 2013, Vol XIV, NO. 1, 190-220.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbicara terlalu lambat siswa akan cenderung jenuh dan pikiran mereka mengembara entah kemana.<sup>4</sup>

Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir peserta didik dalam pemecahan masalah adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat melatih peserta didik untuk mengorganisasikan pengetahuan dan kemampuan peserta didik, karena menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. PBL adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan pembelajaran model ini, peserta didik dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.<sup>5</sup>

Kunci keberhasilan pendidikan yaitu pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi serta pembelajaran yang mempengaruhi cara pandang peserta didik yang terlihat dari kemampuan guru dengan melalui persepsi siswa, karena dengan persepsi siswa seorang guru dapat mengetahui apakah keterampilan yang guru miliki sudah bagus atau masih kurang dalam melakukan proses pembelajaran.

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, terjemahan Raisul Muttaqien, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), Cet XI, h. 23-24

<sup>5</sup> Marhamah Saleh. *Op.Cit.* h. 203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaludin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi mengatakan bahwa persepsi (*Perception*) adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>6</sup> Dengan demikian, persepsi adalah kesan atau penilaian seseorang terhadap orang lain.

Jika dilihat pada kenyataannya, dalam praktik pendidikan modern, guru dengan model, strategi bahkan metode yang sama dari tahun ke tahun mengajar siswa dengan penguasaan konsep dan teori saja tanpa ada praktek terbukti kurang efektif. Sebut saja mata pelajaran fisika, siswa yang menguasai teori tanpa praktek jika dihadapkan dengan kehidupan bermasyarakat akan menyelesaikan masalah dengan ragu-ragu bahkan mundur. Hal serupa juga terjadi pada mata pelajaran fikih, merupakan pelajaran yang sangat erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari.

Kemampuan belajar untuk memecahkan masalah dan menyajikan berbagai solusi yang menjadi tujuan pembelajaran berbasis masalah, sangatlah tepat jika diterapkan untuk pembelajaran fikih, mengingat cakupan fikih yang begitu luas yang meliputi semua aktifitas ibadah dan muamalah yang manusia laksanakan dalam kehidupan sehari-hari, serta berbagai permasalahan baru yang muncul seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu umat Islam dituntut dapat menyelesaikan permasalahan dengan solusi yang tepat, fleksibel, dan tidak keluar dari inti pokok ajaran Islam.

<sup>6</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),



*Problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran

yang menekankan pada daya pikir tinggi, transfer ilmu pengetahuan, mengumpulkan dan menganalisis data, memecahkan masalah tertentu baik secara individu maupun kelompok. Sehingga dalam pelaksanaannya guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas untuk memberikan pengalaman pada peserta didik dalam merancang pemecahan masalah yang terkait dengan materi pelajaran. Berdasarkan observasi awal peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman masih ada peserta didik enggan berperan aktif dan tidak semangat mengikuti pelajaran. Sehingga timbul persepsi, dalam penggunaan model pembelajaran sudah tepat atau belum.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa berdasarkan observasi awal sebelum penelitian, peneliti menemukan beberapa gejala yang membuat perbedaan persepsi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.

Terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada peserta didik yang malas dan bermain-main ketika guru menjelaskan materi fikih.
2. Masih ada peserta didik yang mengerjakan pelajaran lain ketika guru menjelaskan materi fikih.
3. Masih ada peserta didik yang menyepelekan tugas yang diberikan guru karena mereka menganggap guru tersebut tidak marah.
4. Masih ada peserta didik acuh tak acuh ketika guru menjelaskan materi fikih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada peserta didik yang tidur di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan gejala di atas, maka akan memunculkan perbedaan persepsi siswa yang terlihat jelas dalam tingkah laku peserta didik di dalam kelas ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“PERSEPSI SISWA TENTANG MANFAAT PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANG PARIAMAN”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menghindari dari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut

### 1. Persepsi Siswa

Persepsi berasal dari kata *perception* yang artinya penglihatan, pandangan, tanggapan. Secara hakikat persepsi adalah suatu proses dimana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan pemikirannya, dan menginterpretasikan stimulus yang kemudian datang dari lingkungan sekitar.<sup>7</sup> Jadi yang dimaksud persepsi siswa dalam tulisan ini adalah suatu pandangan, anggapan, gambaran dari siswa dalam memahami guru tersebut dengan menggunakan alat-alat indra yang akan menghasilkan suatu penilaian.

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 445





## 2. Model Pembelajaran

Model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce dan Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lainnya.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud model pembelajaran adalah pola atau langkah pembelajaran yang dirancang untuk dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran serta menata interaksi semua pihak yang terlibat melalui rencana pembelajaran yang memiliki dampak kepada peserta didik.

## 3. Problem Based Learning

Dalam buku Amir M Taufiq yang dikutip oleh Sufinatin Aisida mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Model pembelajaran ini menyajikan suatu masalah yang nyata bagi siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Model *Problem Based Learning* (PBL) bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai suatu yang harus dipelajari siswa. Dengan model PBL diharapkan siswa dapat lebih banyak kecakapan daripada pengetahuan yang dihafal.

<sup>8</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 133



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulai dari kecakapan memecahkan masalah, kecakapan berfikir kritis, kecakapan bekerja dalam kelompok, kecakapan interpersonal dan komunikasi, serta kecakapan pencarian dan pengolahan informasi.<sup>9</sup>

Jadi *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik awal proses belajar. Tanpa masalah tidak mungkin ada proses belajar. *Problem based learning* ini mengharapkan siswa aktif berpikir, berkomunikasi mencari dan mengolah data dan menyimpulkan data tersebut.

#### 4. Mata Pelajaran Fikih

Menurut etimologi fikih berasal dari kata *fiqiha* – *yafqahu*- *fiqhan* yang berarti paham, mengerti akan sesuatu. Dari sinilah ditarik kata fikih yang berarti kepaahaman dalam hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya. Sedangkan menurut *fuqaha* (*faqih*), fikih merupakan pengertian *zhanni* tentang hukum syari'at yang berhubungan dengan tingkah laku manusia. Pengertian mana yang dibenarkan menurut dalil-dalil hukum syara' tersebut dikenal dengan ilmu fikih. Orang yang ahli fikih disebut *faqih*, jamaknya *fuqaha*.

Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih yang

<sup>9</sup>Sufinatin Aisida, *Aplikasi Problem Based Learning Sebagai Motivasi dalam Pembelajaran Fiqih*, An-Nuha: Vol 4, No 1, Juli 2017, h. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah ushul fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk hidup bermasyarakat.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?
- b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?
- c. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?
- d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?
- e. Bagaimana persepsi siswa tentang pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini fokus pada “persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :
  - a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.





2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

**a. Kegunaan Teoretis**

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih.
- 2) Sebagai masukan bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.
- 3) Memberikan informasi kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman mengenai persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman

**b. Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih.
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran fikih.
- 3) Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoretis

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Secara Etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris “*Perception*” berasal dari bahasa latin “*Perceptio, Percipere*” yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi (*Perception*) dalam artian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau penglihatan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Persepsi merupakan proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi pada rangsangan panca indra atau data.<sup>10</sup>

Adapun beberapa pandangan para ahli mengenai persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Pareek dalam buku Psikologi Umum, Secara hakikat persepsi adalah suatu proses dimana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan pemikirannya, dan menginterpretasikan stimulus yang kemudiana datangnya dari lingkungan sekitar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Lo. Cit.*  
*Ibid.* h. 446



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

- 2) Menurut Leavit, *Perception* dalam artian sempit “penglihatan”, yaitu bagaimana cara seseorang bisa melihat sesuatu, sedangkan dalam artian luas adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang dapat memandang seseorang atau mengartikan sesuatu. Sedangkan menurut Chaplin persepsi adalah proses untuk mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objek dengan bantuan alat indra.<sup>12</sup>
- 3) Menurut Slameto, persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak setiap manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, indra pendengaran, indra peraba, indra perasa, dan indra penciuman.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi yaitu suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yang merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus yang diindera kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan,

<sup>12</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 117.

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga individu menyadari, mengerti apa yang diindra itu dan proses ini disebut persepsi.<sup>14</sup>

Persepsi merupakan inti dari komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan seseorang memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Begitu juga persepsi siswa terhadap suatu mata pelajaran, apabila persepsinya baik atau positif, maka pesan yang disampaikan guru akan dapat diterima dengan baik oleh siswa, demikian pula sebaliknya apabila persepsi siswa negatif maka pesan yang disampaikan guru akan dianggap tidak penting bahkan dianggap sebagai angin lalu.<sup>15</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud persepsi disini adalah suatu kemampuan siswa dalam mengelompokkan dan menginterpretasikan tentang suatu objek yang diamatinya yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.

## b. Proses Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini disebut dengan “proses kealaman atau proses fisik”. Stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensoris

<sup>14</sup> Dwi Widiyastutik, *Persepsi Guru dan Siswa tentang Profil Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK Perintis 29-02 Semarang*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 1 No. 2, Oktober 2013, h. 51

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Loc. Cit.*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ke otak. Proses ini yang disebut sebagai “proses fisiologis”. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang diraba dan apa yang didengar. Proses yang terjadi dalam otak inilah yang disebut sebagai “proses psikologis”

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah seseorang dapat menyadari tentang apa yang dilihat, apa yang diraba dan apa yang didengar, yaitu stimulus yang diterima alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. “Respon” ialah sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.<sup>16</sup>

### c. Prinsip-prinsip Dasar Persepsi

Berikut ini beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru maupun calon guru agar ia dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan demikian menjadi komunikator yang efektif.

- 1) Persepsi itu relative bukannya absolut
- 2) Persepsi itu selektif
- 3) Persepsi itu mempunyai tatanan
- 4) Persepsi itu dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (Penerima Rangsangan)

<sup>16</sup> Prof. Dr. Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 102-103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.<sup>17</sup>

#### d. Macam-macam Persepsi

Persepsi setiap siswa tentunya berbeda-beda, apalagi persepsi siswa terhadap suatu mata pelajaran, apabila persepsinya baik akan direspon positif, maka pesan yang disampaikan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa, demikian pula sebaliknya apabila persepsi siswa tidak baik akan menghasilkan respon negatif maka pesan yang disampaikan juga akan dianggap tidak penting oleh siswa tersebut.

Persepsi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Persepsi positif, yaitu manifestasinya dengan rasa senang, sehingga dalam memberikan respon, atau reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.
- b. Persepsi negatif, yaitu manifestasinya dengan rasa tidak senang, sehingga akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindar, menjauh dan menimbulkan antisipasi atau sikap cuek.<sup>18</sup>

#### e. Komponen-komponen Utama dalam Proses Persepsi

- 1) Seleksi, yaitu proses penyaringan oleh indra terhadap suatu rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.

<sup>17</sup> Slameto, *Loc.Cit.*

<sup>18</sup> Syafei, *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Kedepan Dikalangan Masyarakat, Pekanbaru*, 2003, h. 11-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan juga kecerdasan.
- 3) Interpretasi dan persepsi yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai suatu reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi serta pembulatan terhadap informasi yang sampai.<sup>19</sup>

#### f. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

##### 1) Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulus dan mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, akan tetapi juga bisa datang dari dalam diri individu yang bersangkutan sehingga langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus tersebut datang dari luar individu/seseorang.

##### 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Suatu alat yang dapat menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima oleh reseptor ke pusat susunan syaraf, yakni otak sebagai pusat kesadaran individu. Sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan oleh “syaraf motoris”.

<sup>19</sup> Alex Sobur, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3) Perhatian

Fungsinya adalah untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari sebuah aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek tersebut.<sup>20</sup>

#### g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi sebagai berikut:

##### a. Perhatian yang Selektif

Dalam kehidupan seseorang akan selalu menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun begitu ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya itu, setiap individu memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja.

Di dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan perhatian yang selektif adalah perhatian siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *problem based learning*.

##### b. Ciri-ciri Rangsangan

Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Begitu juga sebaliknya rangsang yang paling besar diantara yang kecil dan lain-lain. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini yakni ciri-ciri rangsang sebagai faktor

<sup>20</sup> Prof. Dr. Bimo Walgito, *Op.Cit*, h. 101





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mempengaruhi persepsi adalah segala aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran *problem based learning* yang akan terlihat melalui respon dari siswa.<sup>21</sup>

c. Nilai dan Kebutuhan Individu

Seseorang tentunya memiliki pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibandingkan dengan orang lain. Dengan demikian dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai dan kebutuhan individu sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi adalah mencakup pada, kemauan dan minat belajar siswa.

d. Pengalaman Dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu juga sangat mempengaruhi dunianya.<sup>22</sup> Adapun pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa mengingat kembali pengalaman mereka ketika sedang dalam proses pembelajaran dimana saat guru menjelaskan materi pembelajaran Fikih di kelas menggunakan model pembelajaran konvensional seperti pemberian tugas.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih adalah mengenai pandangan atau pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* dalam kegiatan belajar dan mengajar.

<sup>21</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 118.

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 119.



## 2. Model Pembelajaran

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran dibedakan dari istilah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, atau prosedur pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, pendekatan, metode atau prosedur. Arends dalam buku Sri Hayati mengemukakan model pembelajaran adalah pola interaksi antara pembelajar, pendidik, dan materi pembelajaran yang mencakup strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.<sup>23</sup>

Joyce & Weil dalam Rusman mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana dan pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>24</sup>

### b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai sejumlah ciri khas yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu: *rasional teoritik* yang logis dan kuat yang disusun oleh pengembangnya; *sintaks* yang berupa tingkah laku atau pola atau langkah pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses; *system sosial* yang berupa kaidah atau tata aturan yang dirancang dan disepakati untuk

<sup>23</sup> Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperativ Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), h. 10

<sup>24</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), h. 187



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dijalankan dalam proses pembelajaran, *prinsip reaksi* yang menata bagaimana interaksi antar semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran seharusnya berlangsung, *sistem pendukung* berupa perangkat pembelajaran dan perlengkapan lainnya baik untuk pendidik maupun peserta didik dan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan; dan *dampak instruksional* berupa tujuan pembelajaran yang akan dicapai baik secara langsung maupun berupa dampak pengiring (*nurturant effect*).<sup>25</sup>

Rusman dalam bukunya mengelompokkan ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Memeiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip

<sup>25</sup> Sri Hayati. *Op.Cit*, h. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

reaksi; (3) sistem sosial; (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.<sup>26</sup>

### 3. Model *Problem Based Learning*

#### a. Pengertian *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* (PBL) pertama kali dipopulerkan oleh Howard Barrows sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis Mc Master University Canada. Akan tetapi, pada saat ini PBL adalah suatu pendekatan luas pada semua jenjang pendidikan.<sup>27</sup>

*Problem based learning* (PBL) dikembangkan dari filsafat konstruksionisme, yang menyatakan bahwa kebenaran merupakan konstruksi pengetahuan secara otonom. Artinya, peserta didik akan menyusun pengetahuan dengan cara membangun penalaran dari seluruh

<sup>26</sup> Rusman, *Op.Cit.* h. 136

<sup>27</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Cet 3, h. 129





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengetahuan yang telah dimiliki dan semua pengetahuan baru yang diperoleh.<sup>28</sup>

Dari segi paedagogis, pembelajaran berbasis masalah didasarkan pada teori belajar konstruktivisme (Schmidt, 1993; Savery dan Duffy, 1995; Hendry dan Murphy, 1995) seperti yang dikutip Rusman dengan ciri : *pertama*, pemahaman diperoleh dari interaksi dengan scenario permasalahan dan lingkungan belajar. *Kedua*, pergulatan dengan masalah dan proses inquiry masalah menciptakan disonansi kognitif yang menstimulasi belajar. *Ketiga*, pengetahuan terjadi melalui proses kolaborasi negosiasi sosial evaluasi terhadap keberadaan sebuah sudut pandang.<sup>29</sup>

*Problem Based Learning* (PBL) melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta berpusat kepada peserta didik sehingga mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri. Landasan teori *problem based learning* adalah kolaborative, yaitu suatu perspektif yang berpendapat bahwa peserta didik akan menyusun pengetahuan dengan cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang sudah dimilikinya, dan dari semuanya itu akan memperoleh hasil dan kegiatan berinteraksi dengan sesama individu.<sup>30</sup>

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berlandaskan permasalahan yang ada, yang

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Rusman, *Op.Cit*, h. 231

<sup>30</sup> Suyadi *Op.Cit*, h. 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*). PBL (*Problem Based Learning*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan mengatasi masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa dan pelajar mandiri.<sup>31</sup>

### **b. Ciri- ciri *Problem Based Learning***

*Pertama, Problem Based Learning* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Problem based learning tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui problem base learning siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

*Kedua*, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Problem based learning menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa ada masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

*Ketiga*, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahap-tahap tertentu; sedangkan empiris

<sup>31</sup> Lia Apriyani, Ilah Nurlaelah, Ina Setiawati, *Penerapan Model Pbl Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Siswa Pada Materi Biologi*, Quagga Volume 9 No.1 Januari 2017, h. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas<sup>32</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.

### c. Karakteristik *Problem Based Learning*

Menurut Jefferson (2001) yang dikutip oleh Rita Eka Izzaty, ada beberapa karakteristik dari PBL yang menunjukkan adanya perbedaan dengan strategi pembelajaran yang lain, yaitu :

1) *Problem Based Learning* merupakan *subset* dari *collaborative learning*. Dalam pembelajaran yang menggunakan strategi PBL, siswa bekerja sama secara berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota kelompok menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. Guru menjadi tutor yang memfasilitasi siswa menjadi aktif. Oleh karena itu, strategi ini menciptakan suasana yang lebih aktif, lingkungan yang pembelajarannya berpusat pada siswa. Dengan demikian, bagi siswa sendiri merasa senang karena difasilitasi untuk berkreasi dan merasa dihargai.

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Premedia Grup, 2016), Cet XII, h. 216



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Karakteristik PBL yang kedua adalah masalah yang akan dipecahkan diberitahukan terlebih dahulu sebelum siswa memiliki pengetahuan baru yang menjadi dasar untuk pemecahan masalah. Dalam program kegiatan belajar, siswa akan berusaha untuk mencari berbagai macam pemecahan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru tentang situasi situasi yang sebenarnya, sehingga akhirnya akan berasimilasi dan berakomodasi, sehingga memunculkan pengetahuan baru .
- 3) Karakteristik yang ketiga adalah integratif. Tujuan utama dari pembelajaran dengan strategi PBL ini adalah mendorong kemampuan siswa, sehingga semua materi pembelajaran yang sudah dipelajari, diharapkan dapat diintegrasikan dalam pengetahuan baru siswa untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam hal ini, pendidik sebagai fasilitator yang membantu untuk menolong dan mendorong siswa menemukan solusi yang tepat dengan pendekatan yang sistematis.
- 4) Karakteristik yang terakhir adalah adanya evaluasi terhadap proses pemecahan masalah. Pada *Problem Based Learning*, evaluasi tidak dilakukan dengan menggunakan prosedur seperti tes pilihan berganda, *essay*, atau model ujian tertulis lainnya. Pendekatan evaluasi yang dilakukan PBL ini adalah lebih dari proses metakognisi. Siswa didorong untuk memonitor pengetahuan yang sudah diperolehnya dalam proses penemuan hasil pemecahan masalah dengan membuat perencanaan pembelajaran yang efektif





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kaitannya dengan permasalahan yang diajukan berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari pengetahuan yang sudah ada.<sup>33</sup>

#### d. Langkah-langkah *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* beroperasi dalam beberapa langkah utama, seperti pada model "Seven Jump" (model Maastricht PBL). Itu langkah-langkah tersebut dapat diringkas menjadi tiga tahap utama yaitu; tahap awal, tahap PBL, dan tahap akhir.

- 1) Pada tahap pertama, kegiatan pertama melibatkan pembentukan kelompok, apakah secara administratif atau acak menugaskan siswa ke dalam kelompok kecil selama sesi pertemuan pertama. Kelompok tersebut kemudian diberikan soal PBL dan mereka mulai menganalisis dan memahami masalah. Diantara kegiatan khusus pada tahap ini meliputi; formulasi tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, menghasilkan hipotesis, mendefinisikan masalah pembelajaran dan konsep yang akan dipelajari, dan ini sebagian besar dilakukan dengan mendefinisikan "apa yang mereka ketahui", "apa yang mereka lakukan tidak tahu" dan "selanjutnya" apa yang perlu mereka ketahui". Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator untuk membimbing belajar siswa melalui siklus proses PBL.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Rita Eka Izzaty, *Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Paradigma, No. 01 Th. I, Januari 2006 . h. 80

<sup>34</sup> Alias Masek., Sulaiman Yamin.. *The Effect Of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical And Empirical*. *Journal Asian Social Science*. Review.(Online). V01.2, no.1 2011, h. 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Tahap PBL dimulai dengan siswa melakukan studi mandiri. Siswa diharapkan menguasai ilmu yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan. Kemudian, siswa melakukan brainstorming kelompok dan sesi diskusi. Mereka bertukar dan berbagi informasi dengan semua masalah pembelajaran dan hipotesis harus mencapai definisi yang dapat diterima yang disepakati oleh semua anggota. Sedangkan fasilitator memonitor kemajuan kelompok melalui observasi langsung dan penilaian formatif. Pengamatan langsung melibatkan peran pembinaan seperti menyelidik dan mempertanyakan, untuk memicu metakognisi siswa. Fasilitator kemudian memberikan umpan balik segera setelahnya penilaian formatif dan selalu mendorong siswa untuk mengikuti penilaian diri.<sup>35</sup>
- 3) Pada tahap akhir, siswa mempersiapkan presentasi dan penilaian proyek pada pertemuan terakhir sidang. Mahasiswa mempresentasikan sebagian proposal solusi mereka. Fasilitator mengevaluasi pekerjaan siswa berdasarkan presentasi kelompok atau individu. Dalam beberapa kasus, rekan penilaian digunakan untuk mengubah tanda kelompok; mengarah ke penghargaan siswa dengan nilai individu Metode penilaian lain juga digunakan dalam memantau siswa kemajuan dalam pembelajaran.<sup>36</sup>

Banyak ahli yang menjelaskan bentuk penerapan *Problem Based Learning* (PBL), John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amerika menjelaskan 6 langkah Problem Based Learning (PBL) yang kemudian dinamakan metode pemecah masalah (problem solving), yaitu :

- 1) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan .
- 2) Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- 3) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolak hipotesis yang diajukan.
- 6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai dengan rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.<sup>37</sup>

David Johnson dan Johnson yang dikutip Wina Sanjaya dalam bukunya mengemukakan ada 5 langkah Problem Based Learning melalui kegiatan kelompok:

- 1) Mendefinisikan masalah, yaitu merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung isu konflik, hingga siswa menjadi jelas masalah apa yang akan dikaji. Dalam kegiatan ini guru bisa meminta pendapat dan penjelasan siswa tentang isu-isu hangat yang menarik untuk dipecahkan.
- 2) Mendiagnosis masalah, yaitu menentukan sebab-sebab terjadinya masalah, serta menganalisis berbagai faktor baik faktor yang bisa menghambat maupun faktor yang mendukung dalam penyelesaian masalah. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam diskusi kecil, hingga pada akhirnya siswa dapat mengurutkan tindakan-tindakan prioritas yang dapat dilakukan sesuai dengan jenis penghambat yang diperkirakan.
- 3) Merumuskan alternative strategi, yaitu menguji setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas. Pada tahapan ini setiap siswa disorong untuk berpikir mengemukakan pendapat dan argumentasi tentang kemungkinan setiap tindakan yang dilakukan.
- 4) Menentukan dan menerapkan strategi pilihan, yaitu pengambilan keputusan tentang strategi mana yang dapat dilakukan.
- 5) Melakukan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil. Evaluasi proses adalah evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.* h. 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan, sedangkan evaluasi hasil adalah evaluasi terhadap akibat dari penerapan strategi yang diterapkan.<sup>38</sup>

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran *problem based learning* di atas dapat disimpulkan, proses pembelajaran harus berangkat dari sebuah masalah. Guru dan siswa harus siap menjalani setiap proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi masalah kehidupan yang semakin kompleks.

#### e. Keunggulan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

Seperti yang dikemukakan Wina sanjaya dalam bukunya, terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan *problem based learning*. Adapun keunggulan dan kelemahan *problem based learning* adalah

##### Keunggulan:

- 1) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- 3) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

<sup>38</sup> Ibid, h. 217-218





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan yang baru dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajar.<sup>39</sup>
- 6) Melalui pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- 7) Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- 8) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan dengan pengetahuan baru.
- 9) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 10) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat siswa secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.<sup>40</sup>

### Kelemahan :

Di samping keunggulan, Problem Based Learning juga memiliki kelemahan, di antaranya:

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 220

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 221



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.<sup>41</sup>

#### 4. Mata Pelajaran Fikih

##### a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

*Al-fiqh* dalam bahasa Arab berarti *al-fahm* (pemahaman). *Al-fiqh* berasal dari *faqih*-*yafqahu* yang perubahan katanya sama dengan '*alima*-*ya'lamu*, artinya memahami baik secara mendalam maupun secara dangkal. Adapun menurut terminologi syariah sebagaimana didefinisikan:

- 1) Abu Hanifah berpendapat *al-fiqh* adalah "Mengetahui hak dan kewajiban diri. Yang dimaksud dengan *mengetahui* di sini adalah memahami masalah-masalah parsial dengan memahami dalilnya (terlebih dahulu). Dengan kata lain, kata *mengetahui* di sini maksudnya adalah kemampuan pada diri seseorang yang muncul setelah melakukan penelitian-penelitian atas beberapa kaidah.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 220-221



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Imam Syafi'I memberikan pendapat lain yang kemudian masyhur di kalangan ulama yaitu "*Al-'ilmu bil Ahkaam asy-Syar'iyyah al'Amaliyyah al-Muktasab min Adillatihaa at Tafshiiliyyah*" (mengetahui hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amalan praktis, yang diperoleh dari (meneliti) dalil-dalil syara' yang terperinci).

Adapun objek kajian ilmu fikih adalah semua pekerjaan manusia *mukallaf* dari perspektif dituntut atau tidaknya pekerjaan tersebut. Sehingga, menurut kajian fikih pekerjaan tersebut adakalanya dituntut untuk dilakukan seorang *mukallaf* seperti melakukan sholat atau dituntut untuk ditinggalkan seperti sikap marah, da nada juga yang hanya sekedar pilihan seperti makan. Sedangkan yang dimaksud dengan orang *mukallaf* adalah orang yang sudah baligh, mempunyai akal sehat, dan pekerjaan-pekerjaannya menjadi objek tuntutan syara'.<sup>42</sup>

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari peserta didik di madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah ushul fiqh serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai

<sup>42</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* Jilid 1, (Depok: Gema Insani, 2011), h. 27-29.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial mata pelajaran fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>43</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa Fikih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan *mukallaf* baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Pembelajaran Fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli serta dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari sebagai pandangan hidup.

#### b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran di Madrasah Aliyah bertujuan untuk

*Pertama*, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

<sup>43</sup> Peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 912 tahun 2013





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>44</sup>

### c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang hukum kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum islam tentang wakaalah dan sulhu beserta hikmahnya; hukum islam tentang daman dan kafaalah beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmah; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan islam tentang siyasah syari'ah, sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istinbath dalam fiqh islam; kaidah-kaidah ushul fiqh dan penerapannya.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Peraturan Kementerian agama Republik Indonesia Nomor 912 tahun 2013



## B. Penelitian Relevan

1. Bambang Dwi Jokopitoyo, mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Teknik dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016 meneliti dengan judul *Persepsi Siswa tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based learning) pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Programan Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI SMK N 1 Seyegan*. Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa dalam penerapan model pembelajaran tersebut dikategorikan sangat baik dengan skor 84.05%.  
  
Antara penulis dengan Bambang Dwi Jokopitoyo sama-sama meneliti tentang persepsi siswa. Namun bedanya, terletak persepsi siswa tentang model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada mata pelajaran menggambar bangunan programan keahlian teknik gambar bangunan kelas XI SMK N 1 Seyegan, sedangkan penelitian penulis meneliti persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Padang Pariaman.
2. Silvia Wahyuni, mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 meneliti dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dilengkapi Modul terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Mol di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru*. Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model *problem based learning* menggunakan modul jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah pada materi konsep mol. Dengan Rata-rata nilai posttest dari kelas eksperimen adalah 82,2 sedangkan rata rata nilai posttest kelas kontrol adalah 76,7 dan persentase pengaruhnya sebesar 7%.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Silvia Wahyuni memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Namun bedanya, penelitian saudari Silvia Wahyuni tentang pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) dilengkapi modul terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep mol di sekolah menengah atas negeri 11 pekanbaru sedangkan penelitian penulis tentang persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Padang Pariaman.

3. Rizkia Hasanah, mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 meneliti dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Chemimagz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Dumai*. Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Dumai pada materi hidrokarbon dengan pengaruh sebesar 8,27%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Rizkia Hasanah memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran *problem based learning*. Namun bedanya, penelitian saudari Rizkia Hasanah tentang pengaruh penerapan model *problem based learning* dengan media chemimagz terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon di sekolah menengah atas negeri 3 dumai sedangkan penelitian penulis tentang persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Padang Pariaman.

### C. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional dari persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih adalah :

1. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* memudahkan dalam memahami materi pelajaran fikih.
2. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* dalam menerapkan pelajaran fikih di kehidupan sehari-hari.
3. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* mampu memecahkan masalah.
4. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* mampu membuat berpikir kritis.
5. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* membuat pelajaran lebih menarik.
6. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* mampu menemukan masalah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan masalah.
8. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* memberikan dorongan untuk mendapatkan penjelasan dan data pemecahan masalah.
9. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* membantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
10. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* membantu merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan.
11. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* meningkatkan kemandirian.
12. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* meningkatkan kerja sama kelompok.
13. Persepsi siswa tentang pembelajaran model *problem based learning* meningkatkan motivasi.

Adapun indikator faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih adalah sebagai berikut :

1. Perhatian
2. Ciri-ciri rangsangan
3. Nilai dan kebutuhan individu
4. Pengalaman dahulu

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September s.d 19 September 2020 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman beralamat Jl. Padang-Bukittinggi KM 37, Batang Tapakis, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI IPS. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 7 kelas berjumlah 246 orang. Karena jumlah populasi cukup besar, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster sampling*. Dalam hal ini peneliti fokus mengambil sampel dari jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 34 orang.

---

<sup>46</sup> Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press), h. 40.



## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>47</sup>

Penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa/i kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman mengenai persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>48</sup>

Sangat Setuju	: diberi skor 5
Setuju	: diberi skor 4
Ragu-ragu	: diberi skor 3
Tidak setuju	: diberi skor 2
Sangat tidak setuju	: diberi skor 1

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru bidang studi fikih yang juga memiliki kaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini metode wawancara dipakai sebagai alat mengumpulkan data untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.

<sup>47</sup> Ibid, h. 200

<sup>48</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), h. 192



### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen yang dikumpulkan berupa sejarah madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, data siswa dan guru serta lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi untuk kemudian diambil kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dengan maksud menggambarkan temuan hasil penelitian dapat dilakukan dengan persentase dan distribusi frekuensi, lalu menganalisis informasi yang ada dibalik angka-angka<sup>49</sup>

Untuk mengenai persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

<sup>49</sup> Hartono, *Op.Cit*, h.251





$N = \text{Number of Cases}$  (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)<sup>50</sup>

Penulis mempresentasikan persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih pada kriteria sebagai berikut :

Sangat baik, apabila mencapai 81-100 %

Baik, apabila mencapai 61-80 %

Cukup Baik, apabila mencapai 41-60 %

Kurang Baik, apabila mencapai 21-40 %

Tidak Baik, apabila mencapai 0 - 20 %<sup>51</sup>

#### F. Kisi - kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.1

**Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Manfaat Pembelajaran  
*Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih**

No	Indikator	Pernyataan	Butir soal	Jumlah
1.	Orientasi siswa pada masalah	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya dapat menemukan masalah	6	1
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Belajar fikih menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membantu saya mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah	9	1
3.	Membimbing pengalaman individual/kelompok	1. Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mendorong saya untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah 2. Belajar fikih menggunakan	7, 8	2

<sup>50</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 43.

<sup>51</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 89



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pernyataan	Butir soal	Jumlah
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mendorong saya untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah		
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Belajar fikih menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membantu saya dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan	10	1
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya dapat memecahkan masalah	3	1
6.	Kelebihan dan kekurangan PBL	1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkan saya dalam menerapkan pelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari 2. Belajar fikih menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya termotivasi 3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan kerjasama kelompok 4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan kemandirian saya 5. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran fikih 6. Belajar fikih menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya berpikir kritis 7. Belajar fikih menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat pelajaran lebih menarik	2, 15, 12, 11, 1, 4, 5,	9

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman dikategorikan “Sangat Baik”, hal ini juga dapat dibuktikan dengan analisis data berupa angket tentang persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih dengan angka persentase akhir yang diperoleh adalah 86,11% yang berada di antara 81%-100%.
2. Adapun faktor-faktor yang lebih mempengaruhi persepsi siswa tentang manfaat pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran fikih antara lain adalah faktor perhatian dan pengalaman dahulu.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada akhir penulisan ini peneliti ini memberikan rekomendasi demi kemajuan dan kesejahteraan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman, adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MAN 1 Padang Pariaman agar terus membimbing dan memotivasi guru bidang studi agar dapat menggunakan serta menguasai model atau strategi yang tepat dalam pembelajaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi guru mata pelajaran Fikih agar memilih model atau strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, seperti model *Problem Based Learning* yang digunakan untuk materi yang membutuhkan keaktifan siswa dalam berpikir kreatif dan pemecahan masalah sehingga nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau perbandingan untuk penelitiannya yang berhubungan dengan model *Problem Based Learning* dalam hal meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA



Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Kalam Mulia.

Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.

Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres.

Rusmayani, Siti. 2017. *Pengaruh Problem Based Learning dan Motivasi*, Edu riligia: Vol 1, No 1.

Saleh, Marhamah. 2013. *Strategi Pembelajaran Fiqih Dengan Problem Based Learning*, Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol XIV, NO. 1.

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Premedia Grup.

Shaleh, Abdul Rahman . 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning*, terjemahan Raisul Muttaqien, Bandung: Nuansa Cendekia

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudjono, Anas 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafei. 2003. *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Kedepan Dikalangan Masyarakat*. Pekanbaru.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.





*Handwritten signature/initials*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN FIKIH

### A. Petunjuk

1. Angket ini semata-mata untuk penelitian ilmiah
2. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda
3. Mohon berikan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) , pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada skala sebagai berikut

Skor	Kategori	Persentase Ketercapaian Indikator (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0-20
2	Tidak Setuju (TS)	21-40
3	Ragu-Ragu (RG)	41-60
4	Setuju (S)	61-80
5	Sangat Setuju (ST)	81-100

### B. Identitas Anda mohon diisi dengan lengkap

Nama Siswa .....

Kelas .....

### C. Lembar Penilaian

NO	KOMPONEN	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran fikih					
2	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkan saya dalam menerapkan pelajaran fikih di kehidupan					
3	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan cara berpikir saya					

4	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya berpikir kritis					
5	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat pelajaran lebih menarik					
6	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya dapat memecahkan masalah					
7	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mendorong saya untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah					
8	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mendorong saya untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah					
9	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membantu saya mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah					
10	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membantu saya dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan					
11	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan kemandirian saya					
12	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan kerjasama kelompok					
13	Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat saya termotivasi					

Padang Pariaman,

2020

Peserta Didik

.....

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/2122/2020

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Biasa

**Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
MAN 1 Padang Pariaman  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: EKA PUTRI RAMADHANI
NIM	: 11611200646
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd 12  
NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI ( MAN ) 1 PADANG PARIAMAN**  
Jl. Padang Bukittinggi KM 37 Batang Tapakis Lubuk Alung. Telp Fax (0751) 96168  
Web.blogspot.manlubukalung.com Email : manlubukalung@kemenag.go.id Kode Pos 25581

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B-0248/ Ma.03.5.1/TL.0.00./02/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Amrizon, S.Pd,M.Pd,I  
Nip : 19700105 199603 1 001  
Jabatan : Kepala MAN 1 Padang Pariaman

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Eka Putri Ramadhani  
NIM : 11611200646  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Instansi : UIN Suska Riau

Telah melakukan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Penelitian pada tanggal 26 Februari 2020 yang bertempat di MAN 1 Padang Pariaman.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Alung, 26 Februari 2019  
Kepala



Amrizon

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9354/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 26 Agustus 2020 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

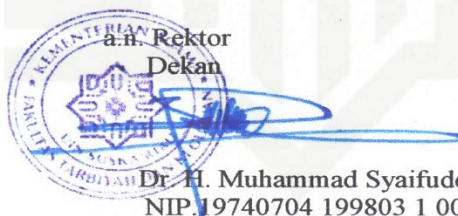
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: EKA PUTRI RAMADHANI
NIM	: 11611200646
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Padang Pariaman  
Lokasi Penelitian : MAN 1 Padang Pariaman  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Agustus 2020 s.d 26 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34911  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9354/2020** Tanggal 26 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

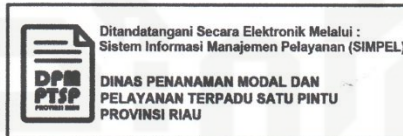
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>EKA PUTRI RAMADHANI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 116112006460  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 1 PADANG PARIAMAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAN 1 PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 570 / 1715 - PERIZ/DPM&PTSP/IX/2020

**Rekomendasi Penelitian**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
  - Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan** :
- Sesuai Surat Kepala Dpmpptsp Provinsi Riau Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : 503/Dpmpptsp/Non Izin-Riset/34911 Tanggal 28 Agustus 2020 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

**Nama** : Eka Putri Ramadhani  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Pulau Air 17 Januari 1999  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** : Korong Nan Sabaris Padang Kandang Pulau Aie Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman  
**Nomor Kartu Identitas** : 1305035701990001  
**Judul Penelitian** : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 1 Padang Pariaman  
**Lokasi Penelitian** : Man 1 Padang Pariaman  
**Jadwal Penelitian** : 1 September 2020 - 1 Desember 2020  
**Penanggung Jawab** : Eka Putri Ramadhani

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 SEPTEMBER 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, A.P.M.SI  
NIP. 197406181993111001



Tembusan:

- Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PADANG PARIAMAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANG PARIAMAN**

Alamat Jl. Padang Bukittinggi KM 37 Batang Tapakis Lubuk Alung, Telp Fax (0751) 96168 Kode Pos 25581  
Web: <http://blogspot://manlubukalung.com> Email : [manlubukalung@kemenag.go.id](mailto:manlubukalung@kemenag.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : B-0893/Ma.03.5.1/TL.0.00./09/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Amrizon, S.Pd,M.Pd,I  
NIP : 19700105 199603 1 001  
Jabatan : Kepala MAN 1 Padang Pariaman

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Eka Putri Ramadhani  
NPM : 11611200646  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan kegiatan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman dalam rangka Penyusunan skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Padang Pariaman"** Pada Bulan September 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Alung, 19 September 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Eka Putri Ramadhani  
Nomor Induk Mahasiswa : 11611200646  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 27 April 2020  
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Padang Pariaman  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Asmuri M. Ag	PENGUJI I		
Adam Malik Indra Lc., MA	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 20 Mei 2020  
Peserta Ujian Proposal

Eka Putri Ramadhani  
NIM. 11611200646





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/6736/2019

Pekanbaru, 23 April 2019

**Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EKA PUTRI RAMADHANI

NIM : 11611200646

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGEMBANGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 01 PADANG PARIAMAN

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



Dr. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

busan :

an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/1690/2020

Pekanbaru, 05 Februari 2020

Biasa

**Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EKA PUTRI RAMADHANI

NIM : 11611200646

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGEMBANGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 01 PADANG PARIAMAN

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an: Dekan  
ESIAK  
Wakil Dekan I



Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

busan :

an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8770/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. :  
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 03 Agustus 2020

Kepada  
Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EKA PUTRI RAMADHANI

NIM : 11611200646

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata  
Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Padang Pariaman

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Semmarusul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195803311986031002
3. Nama Mahasiswa : Eka Putri Ramadhani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611200646
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 Juli 2020	Dijitikan ke ke lustrue (Acc Instrumen bimbingan Online)		
2.	9 Oktober 2020	pelatihan Metode TAP Pelatihan Angket		
3.	10 Oktober 2020	Pelatihan Konsep team		
4.	12 Oktober 2020	Pelatihan logi Konsep team dan ke lustrue		
5.	13 Oktober 2020	Pelatihan Analisis data		
6.	14 Oktober 2020	Pelatihan notasi ilustasi foto dan		
7.	15 Oktober	acc tugas		

Pekanbaru, 7 Oktober 2020  
Pembimbing,

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.  
NIP.195803311986031002

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

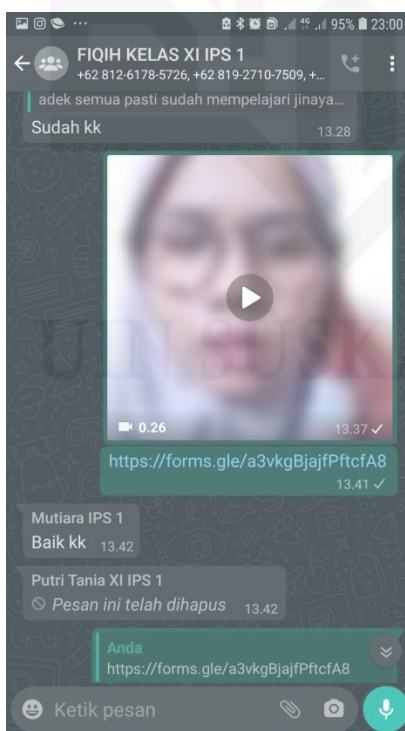
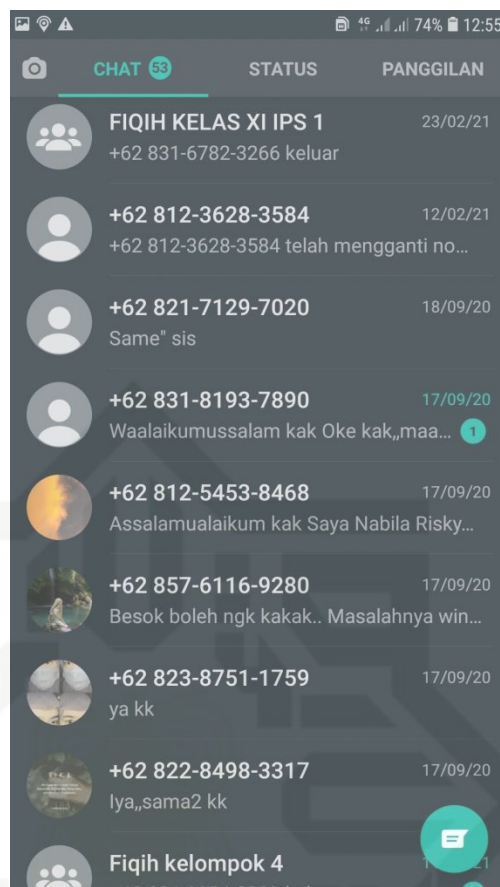
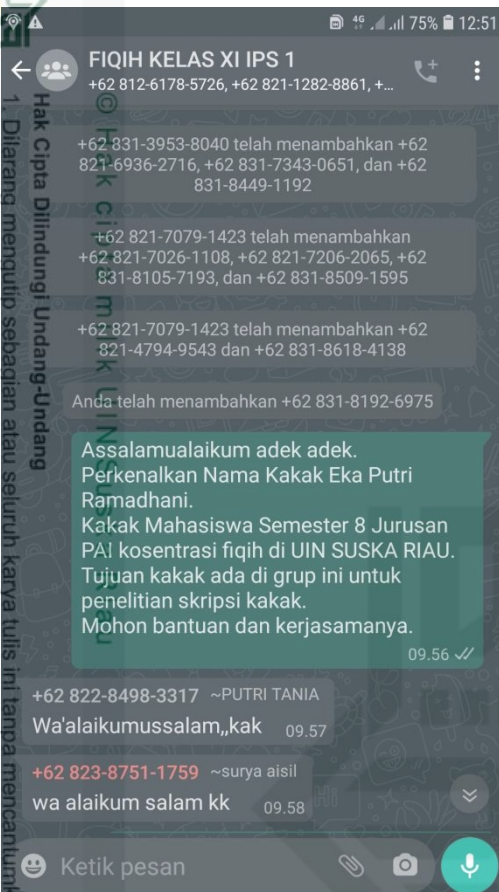
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Eka Putri Ramadhani**, lahir di Pulau Air 17 Januari 1999. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara pasangan bapak Amrizal dan ibu Hamizah. Pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Nan Sabaris dan berhasil menamatkannya pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 01 Nan Sabaris, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padang Pariaman dan tamat tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Siswa tentang Manfaat Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Pariaman”** dibawah bimbingan bapak Dr. H. Amri Darwis, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari kamis tanggal 27 Dzulkaidah 1442 H/8 Juli 2021 M, penulis dinyatakan “LULUS” dengan IPK 3,56 dengan predikat “sangat memuaskan” serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)